



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 127/Kpts/SR.120/2/2007**

**TENTANG**

**PELEPASAN TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS BLIGON 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. Bahwa tembakau rajangan varietas Bligon 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kadar nikotin dan produktivitas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tembakau rajangan varietas Bligon 1 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Melepas tembakau rajangan varietas Bligon 1 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tembakau rajangan varietas Bligon 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Pebruari 2007



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tembakau dan Serat .

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 127/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Pebruari 2007  
 Tentang Pelepasan Tembakau Rajangan Varietas Bligon 1

### DESKRIPSI TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS BLIGON 1

Nomor aksesori	: S.2355
Asal	: Prambanan, Yogyakarta
Species	: <i>Nicotianae tabacum</i> .L
Varietas	: Bligon 1
Habitus	: Kerucut
Tinggi tanaman	: 153 ± 9,45
Panjang ruas	: 2,5 cm, panjang bertambah
Warna batang	: Hijau
Bulu batang	: Berbulu
Jumlah daun (lb)	: 32 – 35
Sudut daun	: 40 ° ± 6,05 (tegak)
Panjang daun	: 37 – 45 cm
Lebar daun	: 21 – 25 cm
Bentuk daun	: Lonjong
Ujung daun	: Meruncing
Tepi daun	: Licin/rata
Permukaan	: Rata
Tebal	: Tebal
Warna	: Hijau
Phylotaxi	: 2/5 putar ke kiri
Tangkai daun	: Duduk
Sayap	: Sedang
Telinga	: 2,6 cm (lebar)
Sirung	: Ada kecil - sedang
Umur berbunga (hst)	: 70 – 74 hari
Warna bunga	: Merah muda
Produksi/ha	: 1,2 – 1,4 ton/ha
Indek mutu	: 84,35
Kadar nikotin	: 2 – 3 %
Kesesuaian lahan	: Lahan sawah di Sleman dan Magelang
Peneliti	: Sesanti Basuki, Suwarso, Anik Herwati dan Sri Yulaikah.



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO